



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 8 Januari 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pemkab Bakal Perbaiki 68 Sekolah Rusak

Anggaran Lebih dari Rp 19,8 Miliar

SIDOARJO - Program perbaikan sekolah bakal berlanjut tahun ini. Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo berencana memperbaiki 68 lembaga pendidikan yang dinilai sudah rusak. Selain Sekolah Dasar (SD), program juga menyasar Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kepala Dinas Dikbud Kabupaten Sidoarjo Tirta Adi mengatakan, anggaran perbaikan sekolah tahun lalu mencapai Rp 19,8 miliar. Jumlahnya xperensi bertambah tahun ini. "Kami berharap alokasi untuk perbaikan bisa lebih inovatif," kata Tirta.



mendapatkan dana berbeda. Hal itu bergantung pada tingkat krusialitasnya. "Nanti dilihat kategorinya rusak ringan atau berat dan akan dihitung kebutuhannya," tambah Tirta. Sebelumnya, tahun 2025 lalu, Dikbud telah merehab 146 sekolah. Salah satu sekolah yang diperbaiki yakni SDN Sidodadi yang baru direhab.

PERBAIKAN SEKOLAH TAHUN INI

Ada 68 sekolah yang bakal diperbaiki

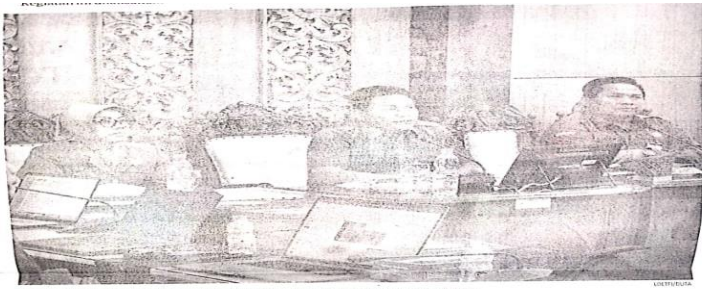
Anggarannya di atas Rp 19,8 miliar

Perbaikan menyasar SD dan SMP

Nanti dilihat kategorinya rusak ringan atau berat dan akan dihitung kebutuhannya.

Tirta Adi
Kepala Dinas Dikbud Kabupaten Sidoarjo

run langsung melihat hasil perbaikan. Tidak hanya memantau bangunan, namun fasilitas pembelajaran juga mendapat perhatian. Mimik mengapresiasi hasil revitalisasi di SDN Sidodadi.



Bupati : Pentingnya Masterplan Penataan Kota Atasi Banjir

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Subandi menegaskan pentingnya penyusunan masterplan penataan kota sebagai landasan utama penanganan banjir yang terukur, terintegrasi, dan berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo. Pengesahan tersebut disampaikan Subandi saat menghadiri pemaparan masterplan penataan kota di Opsroom Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, Selasa sore (6/1/26). Kegiatan tersebut dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Ferry Apridawati, Kepala Bappeda Sidoarjo M. Anwar Rahman, Asisten Administrasi Perkonomian dan Pembangunan Muhammad Mahmod, Jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD), para camat, serta tim ahli dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Dalam paparannya, tim penyusun masterplan mengusung tema "Menuju Sidoarjo yang SERASI" (Serasa, Estetis, Resilien, Aksesi- bel, Sinergi, dan Beridentitas) yang menjadi arah pembangunan daerah, khususnya dalam penataan ruang dan pengendalian banjir, selaras dengan RTRW 2024-2044 serta RPPD 2025-2045. Subandi menyampaikan bahwa Sidoarjo sebagai wilayah Kota Delta memiliki tantangan geografis yang kompleks, dengan banyak sungai ofvoer serta pengaruh air laut pasang atau rob. "Banjir di Sidoarjo tidak hanya disebabkan lusan sungai, tetapi juga dipengaruhi air laut pasang. Ini yang harus kita antisipasi secara terencana," ujar Subandi. Ia mengakui keterbatasan anggaran daerah yang saat ini berada di kisaran Rp5,8 miliar, sehingga diperlukan perencanaan matang untuk menentukan prioritas penanganan banjir secara bertahap. "Masterplan ini ibarat diagnosis penyakit. Dengan data dan pemetaan yang detail, kita bisa menentukan titik penanganan setiap tahun sesuai kemampuan anggaran," tegasnya. Beberapa kawasan yang menjadi perhatian khusus antara lain Kecamatan Tanggulangin, Candi, dan Waru yang kerap dilanda banjir, serta kawasan perkotaan dengan permasalahan drainase akibat pembangunan liar di sepanjang saluran. Subandi menekankan bahwa penataan kota dan penanganan banjir merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku pemerintahan. "Dengan grand design ini, kita punya arah yang jelas. Harapannya, setiap tahun ada perubahan nyata yang bisa dirasakan masyarakat," tandasnya. Sebagai informasi, Masterplan penataan kota Sidoarjo mencakup empat sektor utama, yakni sistem drainase dan pengendalian banjir, rehabilitasi infrastruktur jalan, rehabilitasi fasilitas pendidikan, serta revitalisasi ruang terbuka hijau (TRH). ■ Lee

Parkir Siap Digital, Bisa Bayar Pakai QRIS

KOTA-Sistem parkir di Sidoarjo sedang memasuki era baru. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tengah menyiapkan digitalisasi parkir dengan menerapkan pembayaran non tunai berbasis QRIS. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi sekaligus mendukung pendapatan asli daerah (PAD). Kepala Dinas Perhubungan (Disbud) Sidoarjo Budi Basuki mengatakan, saat ini pihaknya sedang memantapkan penerapan pembayaran parkir secara elektronik. Nantinya, pengguna jasa parkir tidak lagi membayar secara tunai, melainkan cukup memindai QRIS. "Pengguna layanan parkir dapat melakukan pembayaran parkir lewat QRIS. Ini lagi kita siapkan pembayaran elektronik melalui QRIS," ujar Budi Basuki, Rabu (7/1). Menurut dia, digitalisasi parkir menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan retribusi. Dengan sistem non tunai, potensi kecurangan pendapatan dapat ditekan, sekaligus mempermudah pengawasan. ■ Ke Halaman 10



SARANA PENGAIRAN: Pekerja sedang merampungkan pembuatan ruang operator proyek rumah pompa Kedungpeluk. Progres pembangunan telah mencapai 75 persen.

Proyek Rumah Pompa Kedungpeluk Ditargetkan Tuntas Bulan Ini

SIDOARJO - Molornya proyek rumah pompa Kedungpeluk berdampak pada banjir di empat desa yakni Kendalpecahen, Kalpucoben, Kedungbanteng dan Banjarasri. Proyek senilai Rp 7 miliar itu sudah-ran rampung akhir 2025. Disyarkan untuk berburu proyek segera dituntaskan agar banjir terus teratasi. Asisten II Bidang Administrasi Perkonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Muhammad Mahmod memastikan, pembangunan rumah pompa akan selesai akhir Januari ini. "Progres pekerjaan saat ini telah mencapai 75 persen," katanya. Mahmod mengakui telah mendorong kontraktor untuk merampungkan plester bagian bawah rumah pompa. Tujuannya agar pompa bisa segera difungsikan untuk mengalirkan air. "Penyerahan personil juga dilakukan untuk mempercepat penyelesaian proyek," kata Mahmod. Jika rumah pompa selesai, genangan di permukiman bakal segera surut. Salah satu warga Kedungbanteng Sulaiman mengeluhkan banjir yang sudah berlangsung lebih dari sebulan. Sebagai saluran tertutup proyek dan menyebabkan genangan. "Gara-gara banjir, anak belajar di rumah. Kami berharap rumah pompa segera diselesaikan," katanya. (Iul/hen)

Perjuangan Panjang BNNK Sidoarjo Miliki Gedung Sendiri

PERJUANGAN panjang dari keluarga besar BNNK Sidoarjo, selama bertahun-tahun untuk bisa memiliki tempat kerja sendiri, pada akhir tahun 2025 lalu, akhirnya menjadi kenyataan. Kepala BNNK Sidoarjo, Kombespol Gatot Soegeng Soesanto SH, mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT dan berterima kasih kepada Pemkab Sidoarjo yang telah menghibahkan aset tanahnya untuk keperluan Kantor BNNK, yang berada di alamat jalan Perum Taman Pinang blok



Kombespol Gatot Soegeng Soesanto SH.

Perekaman KTP Elektronik Naik 60 Persen Selama Liburan

Disdukcapil Sebar 1.500 Pamflet ke Kecamatan Sidoarjo - Misi masyarakat untuk melakukan perekaman KTP elektronik selama libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 meningkat. Selama liburan, rata-rata per hari ada 320 orang yang melakukan perekaman. Kepala Disdukcapil Sidoarjo Revdy Kusuma menyebutkan, pada liburan rata-rata hanya 190 orang yang menjalani perekaman. Jumlahnya meningkat 60 persen saat libur yakni 320 orang. Total, selama libur natal ada 1.600 perekaman perekaman. Lunjak didominasi pelajar yang baru memasuki usia wajib KTP. Setelah libur berakhir, jumlah perekaman mulai melandai. Dalam dua hari terakhir ini rata-rata perekaman kembali normal di kisaran 195 orang per hari," katanya. Perekaman disebarkan ke kecamatan. Hal ini untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan warga di Masyarakat Publik (MPP). Sejak beberapa bulan lalu, kamis sebarhikletap ke kecamatan untuk perekaman," katanya. Menurut Revdy, setiap kecamatan lebih dari 1.500 keping blanko. (eza/hen)



URUS KARTU IDENTITAS: Nur Azizah (kiri) yang baru berusia 17 tahun, menjalani perekaman e-KTP di Mal Pelayanan Publik, kemarin (7/1).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemaparan masterplan penataan kota di Opsroom Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, Selasa, (6/1/26).

Bupati : Pentingnya Masterplan Penataan Kota Atasi Banjir

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Subandi menegaskan pentingnya penyusunan masterplan penataan kota sebagai landasan utama penanganan banjir yang terukur, terintegrasi, dan berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo.

Penegasan tersebut disampaikan Subandi saat menghadiri pemaparan masterplan penataan kota di Opsroom Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, Selasa sore, (6/1/26).

Kegiatan tersebut dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, Kepala Bappeda Sidoarjo M. Ainur Rahman, Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Muhammad Makhmud, jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD), para camat, serta tim ahli dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Dalam paparannya, tim penyusun masterplan mengusung tema "Mencipta Sidoarjo yang SERASI" (Sentosa, Ekologis, Resilien, Akses-

bel, Sinergis, dan Beridentitas) yang menjadi arah pembangunan daerah, khususnya dalam penataan ruang dan pengendalian banjir, selaras dengan RTRW 2024-2044 serta RPJPD 2025-2045.

Subandi menyampaikan bahwa Sidoarjo sebagai wilayah Kota Delta memiliki tantangan geografis yang kompleks, dengan banyak sungai afvoer serta pengaruh air laut pasang atau rob.

"Banjir di Sidoarjo tidak hanya disebabkan luapan sungai, tetapi juga dipengaruhi air laut pasang. Ini yang harus kita antisipasi secara terencana," ujar Subandi.

Ia mengakui keterbatasan anggaran daerah yang saat ini berada di kisaran Rp5,8 miliar, sehingga diperlukan perencanaan matang untuk menentukan prioritas penanganan banjir secara bertahap.

"Masterplan ini ibarat diagnosis penyakit. Dengan data dan pemetaan yang detail, kita bisa menentukan titik penanganan

setiap tahun sesuai kemampuan anggaran," tegasnya.

Beberapa kawasan yang menjadi perhatian khusus antara lain Kecamatan Tanggulangin, Candi, dan Waru yang kerap dilanda banjir, serta kawasan perkotaan dengan permasalahan drainase akibat bangunan liar di sepanjang saluran.

Subandi menekankan bahwa penataan kota dan penanganan banjir merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan.

"Dengan grand design ini, kita punya arah yang jelas. Harapannya, setiap tahun ada perubahan nyata yang bisa dirasakan masyarakat," tandasnya.

Sebagai informasi, Masterplan Penataan Kota Sidoarjo mencakup empat sektor utama, yakni sistem drainase dan pengendalian banjir, rehabilitasi infrastruktur jalan, revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH). • Loe

Pemkab Bakal Perbaiki 68 Sekolah Rusak

Anggaran Lebih dari Rp 19,8 Miliar

SIDOARJO - Program perbaikan sekolah bakal berlanjut tahun ini. Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo berencana merehab 68 lembaga pendidikan yang dinilai sudah rusak. Selain Sekolah Dasar (SD), program juga menyasar Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kepala Dinas Dikbud Kabupaten Sidoarjo Tirta Adi mengatakan, anggaran rehab sekolah tahun lalu mencapai Rp 19,8 miliar. Jumlahnya berpotensi bertambah tahun ini. "Kami berharap alokasi untuk perbaikan bisa lebih tinggi," kata Tirta.

Menurut dia, setiap sekolah



TINJAU PERBAIKAN: Wabup Sidoarjo Mimik Idayana mengecek fasilitas pembelajaran di SDN Sidodadi yang baru direhab.

mendapatkan dana berbeda. Hal itu bergantung pada tingkat kerusakannya. "Nanti dilihat kategorinya rusak ringan atau berat dan akan dihitung kebutuhannya," tambah Tirta.

Sebelumnya, tahun 2025 lalu, dikbud telah merehab 146 sekolah. Salah satu sekolah yang diperbaiki yakni SDN

Sidodadi di Candi. Total bantuan yang diterima sekolah tersebut mencapai 952 juta dan dipergunakan untuk pembuatan empat ruang kelas.

Cek Langsung Sekolah

Kemarin (7/1), Wabup Sidoarjo Mimik Idayana tu-



Nanti dilihat kategorinya rusak ringan atau berat dan akan dihitung kebutuhannya."

Tirta Adi
Kepala Dinas Dikbud Kabupaten Sidoarjo

run langsung melihat hasil perbaikan. Tidak hanya memantau bangunan. Namun fasilitas pembelajaran juga mendapat perhatian.

Mimik mengapresiasi hasil revitalisasi di SDN Sidoda-

PERBAIKAN SEKOLAH TAHUN INI

Ada 68 sekolah yang bakal diperbaiki



Anggarannya di atas Rp 19,8 miliar



Perbaikan menyasar SD dan SMP



Alokasi setiap sekolah menyesuaikan tingkat kerusakan

sumber: Dikbud Sidoarjo



GRAFIS: HERLAMBAH/JAWA POS

di. "Saya sudah cek bangunan dan bangkunya. Saya berharap anak-anak semangat belajarnya di kelas yang baru," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos

Revitalisasi Alun-Alun Tinggal Pembersihan

KOTA-Revitalisasi Alun-alun Sidoarjo tinggal selangkah lagi. Progres fisik proyek ini bahkan sudah menyentuh angka 99,9 persen. Namun, meski hampir sempurna, kawasan ruang publik kebanggaan warga Kota Delta itu belum bisa dibuka. Tinggal menunggu pembersihan saja.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Tata Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Heri Santoso menegaskan, pemerintah daerah tidak ingin terburu-buru menyatakan proyek selesai sebelum seluruh pe-

kerjaan benar-benar tuntas 100 persen.

"Sekarang progresnya sudah 99,9 persen, tinggal sedikit lagi, pembersihan saja," ujarnya, Rabu (7/1).

Meski begitu, pihaknya masih belum menyatakan selesai sembari menunggu progres benar-benar 100 persen. Setelah itu akan dilakukan Berita Acara Serah Terima (BST).

Menurut Heri, sesuai kontrak awal, proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo seharusnya rampung pada 15 Desember 2025. Namun,

● Ke Halaman 10



IST

DITUNGGU: Revitalisasi Alun-alun Sidoarjo yang sempat molor saat ini nvaris rampung dikeriakan oleh kontraktor.

Revitalisasi Alun-Alun...

pihak penyedia jasa mengajukan perpanjangan waktu selama 30 hari dan telah disetujui Pemkab Sidoarjo, sehingga batas akhir pekerjaan jatuh pada 14 Januari 2026.

Meski diberikan tambahan waktu, sanksi tetap diberlakukan jika pekerjaan melewati masa kontrak.

"Sesuai ketentuan, dendanya 0,01 persen dari nilai kontrak per hari.

Nilai kontraknya Rp 24,6 miliar, jadi dendanya sekitar Rp 24,6 juta per hari," jelasnya.

Namun demikian, total denda yang harus dibayarkan kontraktor hingga saat ini belum dapat dipastikan. Perhitungannya baru bisa dilakukan setelah BST resmi ditandatangani.

"Bahasanya dari SK berakhir sampai BST, itu dikalikan Rp 24,6 juta per hari. Sekarang masih berjalan, jadi belum bisa ditotal karena memang

belum selesai," imbuhnya.

Sebelum BST dilakukan, lanjut Heri, proyek masih harus melewati pemeriksaan akhir oleh tim pengawas. Pemeriksaan tersebut mencakup kesesuaian Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP) serta kondisi fisik bangunan di lapangan.

"Nanti akan dicek lagi semuanya, baik administrasi maupun fisiknya. Kalau sudah klop dan benar, baru BST ditandatangani," pungkasnya. (dik/vga)



EVALUASI: Jalan Gajah Mada Sidoarjo menjadi salah satu titik keramaian yang banyak digunakan untuk lahan parkir. Dishub Sidoarjo akan menerapkan parkir digitalisasi.

Parkir Siap Digital, Bisa Bayar Pakai QRIS

KOTA-Sistem parkir di Sidoarjo bersiap memasuki era baru. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tengah menyiapkan digitalisasi parkir dengan menerapkan pembayaran non tunai berbasis QRIS. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi sekaligus mendorong pendapatan asli daerah (PAD).

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Budi Basuki mengatakan, saat ini pihaknya sedang mempersiapkan penerapan pembayaran parkir secara elektronik. Nantinya, pengguna jasa parkir tidak lagi membayar secara tunai, melainkan cukup memindai QRIS.

"Pengguna layanan parkir dapat melakukan pembayaran parkir lewat QRIS. Ini lagi kita siapkan pembayaran elektronik melalui QRIS," ujar Budi Basuki, Rabu (7/1).

Menurutnya, digitalisasi parkir menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan retribusi.

Dengan sistem non tunai, potensi kebocoran pendapatan dapat ditekan, sekaligus mempermudah pengawasan.

Ke Halaman 10



Parkir Siap Digital,...

"Tahun ini sudah dikelola Dishub, mudah-mudahan target retribusi parkir tercapai," imbuhnya.

Budi Basuki juga menegaskan, sejak Kamis, 1 Januari 2026, pengelolaan parkir resmi berada di bawah kendali Dishub Sidoarjo. Pemungutan retribusi parkir pun sudah mulai dilaku-

kan sejak awal tahun tersebut.

"Per 1 Januari 2026 kemarin pengelolaan parkir sudah dilakukan Dishub Sidoarjo. Pemungutan retribusi parkir juga sudah dilakukan sejak Kamis, 1 Januari 2026," jelasnya.

Kebijakan digitalisasi parkir ini sejalan dengan arahan Bupati Sidoarjo Subandi. Orang nomor satu di Kota Delta itu sebelumnya meminta

agar pembayaran parkir tidak lagi dilakukan secara manual menggunakan karcis, melainkan beralih ke sistem digital.

"Coba dikoreksi ulang (pembayaran parkir, red), biar kita tidak memakai karcis manual karena saya ingin memaksimalkan pendapatan retribusi yang ada di Kabupaten Sidoarjo," tegasnya. (dik/vga)



Perjuangan Panjang BNNK Sidoarjo Miliki Gedung Sendiri

PERJUANGAN panjang dari keluarga besar BNNK Sidoarjo, selama bertahun-tahun untuk bisa memiliki tempat kerja sendiri, pada akhir tahun 2025 lalu, akhirnya menjadi kenyataan.

Kepala BNNK Sidoarjo, Kombespol Gatot Soegeng

Soesanto SH, mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT dan berterima kasih kepada Pemkab Sidoarjo yang telah menghibahkan aset tanahnya untuk keperluan Kantor BNNK, yang berada di alamat jalan Perum Taman Pinang blok

►► ke
halaman 11



Kombespol Gatot Soegeng
Soesanto SH.

AA8, nomor 1A, Kwadengan Barat, Lemahputro Kecamatan Sidoarjo.

“Kami sungguh-sungguh berterima kasih kepada Pemkab Sidoarjo, ini perhatian yang sungguh luar biasa,” komentar Kombespol Gatot, Rabu (7/1) kemarin, di Kantor BNNK Sidoarjo.

Sebagaimana diketahui, BNNK Sidoarjo selama ini memang sudah memiliki gedung sendiri, yang dibangun dari dana APBN. Namun, tanahnya selama bertahun-tahun, masih bersifat pinjam pakai dari Pemkab Sidoarjo sejak 2012 lalu.

Dirinya mengungkapkan, di Provinsi Jawa Timur, masih banyak kantor BNNK yang masih belum memiliki tempat sendiri. Perhatian dari Pemkab Sidoarjo kepada BNNK Sidoarjo tersebut, menurut Kombespol Gatot, semoga bisa ditiru oleh Pemkab/Pemkot lain di Jawa Timur.

Penyerahan hibah berubah aset tanah itu, menurut Kombespol Gatot, tidak lepas dari evaluasi Pemkab Sidoarjo terhadap eksistensi BNNK Sidoarjo, selama ini dalam melaksanakan program P4GN atau pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

“Kalau kinerja kita menurun, pasti tentunya Pemkab Sidoarjo akan mikir -mikir untuk menghibahkan asetnya kepada kita,” kata Kombespol Gatot.

Penyerahan hibah tanah itu, menurut Kombespol Gatot, sebagai salah satu indikator Pemkab Sidoarjo telah mengevaluasi kalau BNNK Sidoarjo telah melaksanakan kinerjanya dalam P4GN dengan maksimal.

Maka dari itu, penyerahan hibah aset berupa tanah tersebut, kita harapkan akan dapat terus menjadi cambuk, untuk bisa melecut semangat kerja, semua keluarga besar BNNK Sidoarjo, dalam melaksanakan tugas untuk pencegahan dan pemberantasan Narkoba di wilayah Kabupaten Sidoarjo,” komentarnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FORUM Bupati Sidoarjo Subandi dan Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo membahas rencana pembangunan sistem drainase terpadu untuk mengatasi banjir di Kabupaten Sidoarjo.

■ Atasi Banjir Secara Terpadu Pemkab Matangkan Masterplan Penataan Kota

PENYERANG: KEMERDEKAAN
Sidoarjo, 10 Mei 2023. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan masterplan penataan kota untuk mengatasi banjir di Kabupaten Sidoarjo.

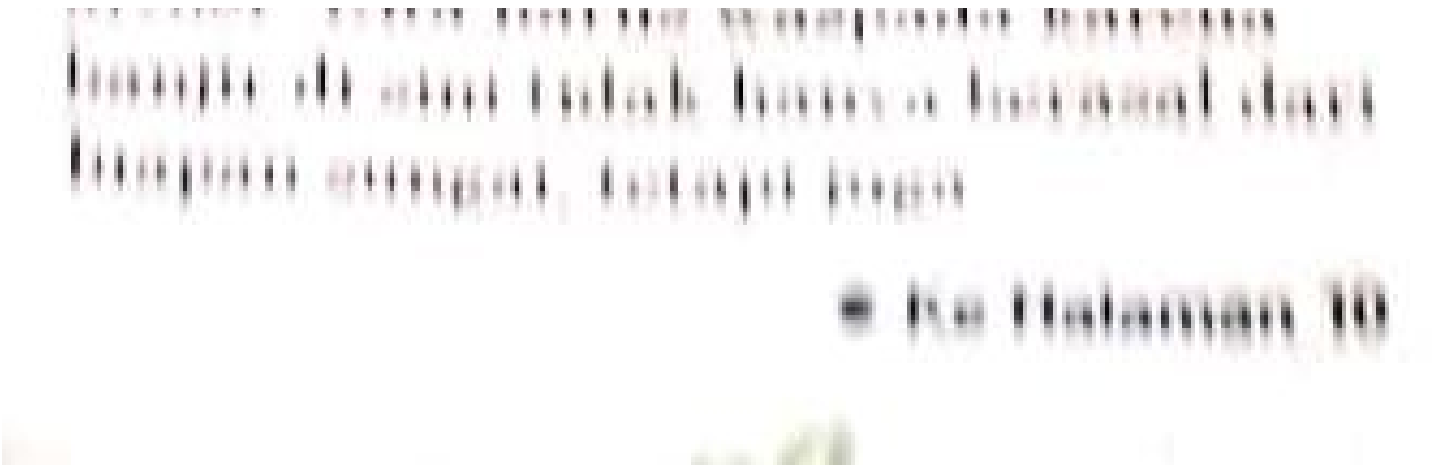
yang akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap lapangan.

Langkah strategi ini ditentang oleh Bupati Sukarno Sukarno, yang mengkritik pernyataan masyarakat di Kabupaten Kota Kabupaten Sukarno.


Kepala daerah dikritik oleh Sekretaris Daerah Purno Apriawati, Bupati Bupati RI Agus Sukarno, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Pembangunan Muhammad Mahmod, jurnas Gubernur Purno Apriawati (PDA), para wakil, serta tim ahli dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Dalam pernyataannya, tim penyusun mengkritik para bupati "Masyarakat Sukarno yang 2016-2017" (Masyarakat, Kabupaten, Kabupaten, Kabupaten, Kabupaten, dan tim Kabupaten Purno Apriawati) sebagai pembelaan Kabupaten Sukarno, khususnya dalam aspek pelayanan yang dan pengendalian biaya yang akan dengan APBD 2014-2015 serta APBD 2016-2017.

Bupati Sukarno menekankan bahwa sebagai wilayah "Kota Kota", Kabupaten memiliki tantangan geografis yang unik. Kabupaten ini memiliki jalur jalur dengan banyak sungai aliran. Kota Kota memiliki banyak



Ke Halaman 10



Pemkab Matangkan...

dipengaruhi oleh air laut pasang atau rob," jelas Subandi.

Subandi mengakui bahwa penanganan banjir membutuhkan dana yang besar, sementara anggaran daerah saat ini masih terbatas di angka Rp6,8 miliar. Oleh karena itu, masterplan ini menjadi instrumen krusial

untuk menentukan skala prioritas.

"Ibarat mengobati orang sakit, kita harus diagnosis dulu penyebabnya melalui masterplan ini. Dengan pemetaan yang detail, kita bisa menentukan titik mana yang harus ditangani setiap tahunnya sesuai dengan kemampuan anggaran kita," tambahnya.

Beberapa wilayah yang menjadi perhatian khusus meliputi: Kawasan

Langganan Banjir: Tanggulangin, Candi, dan Waru. Kawasan Perkotaan: Fokus pada normalisasi saluran yang kini banyak terhimpit bangunan liar di sisi kanan dan kiri.

Bupati Subandi mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk tidak berpangku tangan. Ia menegaskan bahwa tanggung jawab penataan kota adalah kerja kolektif.

"Semua stakeholder harus terlibat dalam penanganan ini. Dengan adanya grand design ini, kita punya tahapan yang jelas. Harapannya, ada perubahan nyata yang dirasakan masyarakat dari tahun ke tahun," tegasnya.

Sebagai informasi, Masterplan Penataan Kota Sidoarjo mencakup empat sektor intervensi utama : Sistem Drainase dan Pengendalian

Banjir, Rehabilitasi Infrastruktur Jalan, Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan (Sekolah), Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Melalui integrasi keempat sektor tersebut, Pemkab Sidoarjo berupaya mewujudkan kota yang tidak hanya tumbuh secara ekonomi, tetapi juga bertumbuh dalam harmoni lingkungan. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perekaman KTP Elektronik Naik 60 Persen Selama Liburan

Disdukcapil Sebar
1.500 Blanko ke Kecamatan

SIDOARJO – Minat masyarakat untuk melakukan perekaman KTP elektronik selama libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 meningkat. Selama liburan, rata-rata per harinya ada 320 orang yang melakukan perekaman.

Kepala Disdukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma menyebutkan, pada hari biasa rata-rata hanya 190 orang yang menjalani perekaman. Jumlahnya meningkat 60 persen saat libur tiba yakni 320 orang. Total, selama libur natu

ada 1.601 permohonan perekaman. Lonjakan didominasi pelajar yang baru memasuki usia wajib KTP. Setelah libur berakhir, jumlah pemohon mulai melandai. "Dalam dua hari terakhir ini rata-rata perekaman kembali normal di kisaran 195 orang per hari," katanya.

Perekaman diarahkan ke kecamatan. Hal ini untuk mengurangi kepadatan antrean di Mal Pelayanan Publik (MPP). "Sejak beberapa bulan lalu, kami sebar blanko ke tiap kecamatan untuk perekaman," katanya. Menurut Reddy, setiap kecamatan telah disebarkan 1.500 keping blanko (eza/hen)



URUS KARTU IDENTITAS: Nur Azizah (kiri) yang baru berusia 17 tahun menjalani perekaman e-KTP di Mal Pelayanan Publik kemarin (7/1).

Jawa Pos

DINAS PERHUBUNGAN



ANGGER BONDANI/JAWA POS

SUPAYA LEBIH TERTIB: Pembuatan jalur khusus sepeda pancal di Jalan Ponti diharapkan membuat lalu lintas lebih teratur.

Cegah Kecelakaan, Bangun Jalur Sepeda di Jalan Ponti

SIDOARJO – Para pengguna sepeda yang melintasi Jalan Ponti bakal lebih aman. Dishub Sido-

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

arjo membuat jalur khusus sepeda di jalan tersebut untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Pembuatan jalur khusus ditandai dengan garis marka di sisi jalan untuk memisahkan pesepeda dari kendaraan bermotor.

Kabid Lalu Lintas Dishub Sidoarjo Dwitjahjo Mardisunu mengatakan, lalu lintas di Jalan Ponti cukup padat. Sementara jumlah masyarakat yang memakai sepeda juga banyak. "Jika tidak dipisah, adapotensi terjadi kecelakaan," kata Mardisunu.

Menurut dia, pembangunan jalur sepeda merupakan bagian dari penataan transportasi. Dishub akan memantau penggunaan lajur khusus tersebut. Jika hasilnya positif, konsep serupa akan diterapkan di ruas jalan lainnya. (**ful/hen**)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bahas Pilkades dan Peningkatan Pemberdayaan Desa

Sidoarjo, Memorandum

Forum Badan Permusyawaratan Desa (FBPD) menggelar koordinasi dengan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana, Selasa (6/1). Acara itu digelar di ruang rapat rumah dinas wabup dengan mengundang Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Sidoarjo untuk membahas beberapa persoalan.

Ketua FBPD Sidoarjo Sigit Setiawan yang didampingi 9 pengurus, menyampaikan kinerja pithaknya dalam membantu membantu desa melalui pemberdayaan desa. Salah satunya dengan memberi pemahaman perihal tupoksi ke-BPD-an, sejak FBPD Kabupaten Sidoarjo didirikan pada 2017.

"Dengan adanya FBPD, BPD

di setiap desa memiliki rumah atau komunitas sebagai tempat diskusi dengan desa-desa lain. Apalagi pengurus FBPD atau tokoh-tokoh BPD yang telah purna banyak yang memiliki segudang pengalaman dalam pembangunan di desanya. BPD se-Sidoarjo sangat merasa terbantu dengan adanya FBPD ini," katanya.

FBPD juga membahas masalah pilkades dengan Probo Agus Sumarno, perwakilan DPMD. Terutama terkait penerapan UU Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa. Dalam Pasal 118 Huruf B yang merupakan pasal peralihan itu, harus dilaksanakan bagi 80 desa yang akan melakukan pilkades. Di sisi lain, rakor juga membahas organisasi lain yang serupa dengan FBPD.

Karena itu, usai rakor, wabup menyampaikan agar DPMD lebih bijak dalam mengambil putusan dalam hal keadministrasian. "Jangan sumpai dapat dimanfaatkan oleh organisasi

lain, dengan mengeluarkan surat edaran untuk kepentingan organisasi lain, sehingga dapat terjadi ketidak seimbangan pelayanan. Semua harus diberikan pelayanan yang sama dan adil," beber Sigit.

Sigit juga menyampaikan terima kasih kepada wabup yang bergerak cepat fokus pada keuangan pusat untuk menyelesaikan usulan-usulan pembangunan warga. Seperti yang dilakukan merespons Sunaryo, warga Desa Boro, Kecamatan Tangulangi. Sunaryo memuji proyek pelebaran jalan dekat sekolah yang terselesaikan dalam jangka 2 minggu. (sud/san/epe)



Forum Badan Permusyawaratan Desa (FBPD) foto bersama usai menggelar koordinasi dengan Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



ANGGER BONDANI/JAWA POS

SARANA PENGAIRAN: Pekerja sedang merampungkan pembuatan ruang operator proyek rumah pompa Kedungpeluk. Progres pembangunan telah mencapai 75 persen.

Proyek Rumah Pompa Kedungpeluk Ditargetkan Tuntas Bulan Ini

SIDOARJO – Molornya proyek rumah pompa Kedungpeluk berdampak pada banjir di empat desa yakni Kendalpecabean, Kalipecabean, Kedungbanteng dan Banjarasri. Proyek senilai Rp 7 miliar itu seharusnya rampung akhir 2025. Masyarakat berharap proyek segera dituntaskan agar banjir segera teratasi.

Asisten II Bidang Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Sido-

arjo Muhammad Makhmud memastikan, pembangunan rumah pompa akan selesai akhir Januari ini. "Progres pekerjaan saat ini telah mencapai 75 persen," katanya.

Makhmud mengaku telah mendorong kontraktor untuk merampungkan plester bagian bawah rumah pompa. Tujuannya agar pompa bisa segera difungsikan untuk mengalirkan air.

"Penambahan personel juga dilakukan untuk mempercepat penyelesaian proyek," kata Makhmud.

Jika rumah pompa selesai, genangan di permukiman bakal segera surut.

Salah satu warga Kedungbanteng Sulaiman mengeluhkan banjir yang sudah berlangsung lebih dari sebulan. Sebagian saluran tertutup proyek dan menyebabkan genangan. "Gara-gara banjir, anak belajar daring. Kami berharap rumah pompa segera diselesaikan," katanya. **(ful/hen)**

Jawa Pos